

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Tegal

## Bupati Tegal Alokasikan Rp100 Miliar untuk Penanganan Corona

<https://jateng.tribunnews.com/2020/04/14/bupati-tegal-alokasikan-rp-100-miliar-untuk-penanganan-corona>

TRIBUNJATENG.COM, SLAWI - Bupati Tegal Umi Azizah mengatakan, pihaknya menyiapkan Rp 100 miliar untuk penanganan kasus Corona .

Sampai sekarang dana tersebut bahkan sudah berkembang mencapai Rp 125 miliar.

Adapun dua hal yang menjadi tugas utama yaitu terkait penanganan di antaranya fasilitas rumah sakit yang harus dipenuhi.

Sedangkan yang kedua yaitu terkait pencegahan. Seperti gerakan penggunaan masker secara masif, penyemprotan, dan lain-lain.

Selain itu, Bupati sebagai ketua gugus Satgas Covid-19 ini nantinya akan melakukan gerak operasional. Terutama terkait kedisiplinan masyarakat untuk memenuhi aturan.

"Terkait Jaring Pengaman Sosial di Kabupaten Tegal, sampai saat ini data masih dikumpulkan untuk diversifikasi. Karena harus menyambungkan antara pusat, provinsi, daerah, bahkan Desa. Mengingat memiliki anggaran sendiri-sendiri sedangkan peraturan masih dinamis yang kapan saja bisa berubah. Namun saya menargetkan sebelum puasa harus sudah selesai," jelas Umi, pada Tribunjateng.com, Senin (13/4).

Dikatakan, nantinya yang berhak mendapat jaring pengaman sosial ini yaitu mereka yang terdampak Covid-19 dan khusus warga Kabupaten Tegal. Termasuk mereka yang terkena PHK.

"Kami sedang mendata siapa saja yang berhak mendapat jaring pengaman sosial ini, dan menghindari supaya tidak ada penerima yang double," ujarnya.

Sementara itu, pada kesempatan ini, Bupati Umi juga menyampaikan bahwa pihaknya sudah menyiapkan rumah sakit rujukan bagi pasien corona dan juga tempat untuk karantina.

Adapun rumah sakit rujukan tersebut yaitu ada di RSUD dr Soeselo Slawi, RSUD Suradadi, dan Mitra Siaga.

Untuk di RSUD dr Soeselo sendiri disediakan 90 tempat tidur, RSUD Suradadi ada 80 tempat tidur, dan di Mitra Siaga ada 20 tempat tidur. Kemudian rumah sakit darurat di Harapan Sehat ada 109 tempat tidur, dan di RS Hawari Essa Slawi ada 65-70 tempat tidur.

Tidak hanya itu, pihak Pemkab Tegal juga menyiapkan tempat karantina komunal di Gor Trisanja berkapasitas 240 tempat tidur. Sedangkan di gedung Korpri ada sekitar 70 tempat tidur.

"Kami juga masih ada lagi tempat untuk karantina komunal yaitu di wisata kesehatan jamu ada 12 tempat tidur. Selain itu, kami juga sedang berkomunikasi lagi dengan Batalyon Infanteri 407 yang memiliki rumah susun. Tapi ya saya berharapnya semua yang sudah kami siapkan tidak terpakai dengan kata lain yang terkena corona tidak akan membludak," ungkapnya. (dta)